

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Kimbal (2015), metode penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari fenomena dan perilaku orang-orang yang diamati.

Yusuf (2016) menyatakan bahwa para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung maupun terlibat langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh, sehingga dalam analisis datanya tidak menggunakan analisis statistic, melainkan secara naratif.

Metode kualitatif dirasa tepat untuk penelitian ini karena peneliti akan dapat mendeskripsikan kondisi faktual yang ada di lapangan. Fakta yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah fakta mengenai keterampilan vokasional.

### B. Partisipan dan Tempat Penelitian

#### 1. Partisipan

Partisipan merupakan subyek yang dapat memberikan informasi mengenai fokus kajian penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melibatkan tiga guru vokasional, orangtua peserta didik, dan tiga orang peserta didik. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 3.1

Partisipan Penelitian

No.	Nama / Inisial	Keterangan
1.	Lilis Hasanah, S.Pd	Guru vokasional sekaligus guru kelas
2.	Dewi Rohayati, S.Pd	Guru vokasional
3.	Rizky Yoga Adirahayu, M.Mpd	Guru Vokasional

4.	NN	Orangtua R
5.	R	Peserta didik
6.	A	Peserta didik
7.	D	Peserta didik

## 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian. Tempat penelitian hendaknya dipilih berdasarkan dengan kebutuhan penelitian. Adapun tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di SLB C Sukapura Bandung.

## C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data hendaknya menggunakan suatu teknik yang sesuai dengan jenis penelitian, selain itu teknik penelitian digunakan agar data dapat tergali dengan baik.

Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Maka dari itu, teknik yang sesuai dengan penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilengkapi dengan pedoman observasi dan wawancara, berikut adalah penjelasannya:

#### a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk menggali suatu informasi dari sumber data atau narasumber dengan cara tanya jawab. Sugiyono (2006) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur berdasarkan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan vokasional.

b. Observasi

Teknik observasi merupakan pencatatan suatu kejadian dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dalam bentuk tulisan maupun gambar dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia (Hasanah, 2017).

Observasi dilakukan untuk melengkapi data yang sebelumnya belum didapatkan dalam proses wawancara. Data yang diperoleh melalui teknik observasi dapat menjadi penguat data dari hasil wawancara (Sutriyani, 2018)

Tipe observasi menurut Yusuf (2016) ada dua, (1) *participant observer*, (2) *non-participant observer*. Tipe observasi yang digunakan oleh peneliti adalah *participant observer* yaitu peneliti berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Peneliti akan mencatat semua kejadian yang teramati yang berkaitan dengan keterampilan vokasional.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengambilan data berupa gambar atau foto. Penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh gambar atau foto. Alat bantu kamera menjadi penunjang proses pengumpulan data.

Dokumentasi mengenai peristiwa atau kejadian sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2016).

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sanjaya (2016) merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Yusuf (2016) menyatakan bahwa keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam menerjemahkan situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian.

Definisi yang dikemukakan diatas menjelaskan bahwa instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti akan turun ke lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis dan mengonstruksi situasi yang terjadi di lapangan.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen pedoman wawancara, instrumen pedoman observasi dan instrumen studi dokumentasi, sesuai dengan teknik yang akan digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Instrumen pengumpulan data mengenai penyusunan program keterampilan vokasional bagi anak tunagrahita ringan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Mengenai Penyusunan Program Keterampilan Vokasional Bagi Anak Tunagrahita Ringan

No.	Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Indikator	Responden	Teknik Pengumpulan Data
1.	Kondisi objektif perencanaan program keterampilan vokasional	1.1 Kondisi keterampilan vokasional di SLB C Sukapura	1. Jenis keterampilan vokasional 2. Dasar pemikiran pemilihan jenis keeterampilan vokasional	Guru	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		1.2 Persiapan penyusunan program keterampilan vokasional	1. Pelaksanaan asesmen vokasional (minat, kebutuhan dan kemampuan) 2. Persiapan pembelajaran		
		1.3 Hambatan yang dialami dalam merencanakan program keterampilan vokasional	1. Hambatan dalam merencanakan program keterampilan vokasional		
		1.4 Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami	1. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami		
2.	Kondisi objektif pelaksanaan	2.1 Pelaksanaan program keterampilan vokasional	1. Kegiatan awal 2. Kegiatan inti		

	program keterampilan vokasional		3. Kegiatan akhir		
		2.2 Hambatan yang dialami saat melaksanakan program keterampilan vokasional	1. Hambatan dalam melaksanakan program keterampilan vokasional	Guru	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		2.3 Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami	1. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami		
3.	Evaluasi program keterampilan vokasional	3.1 Evaluasi proses	1. Aspek yang dievaluasi 2. Teknik penilaian 3. Bentuk penilaian	Guru	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		3.2 Evaluasi hasil	1. Aspek yang dievaluasi 2. Teknik penilaian 3. Bentuk penilaian		
		3.3 Hambatan yang dialami saat melaksanakan evaluasi program keterampilan vokasional	1. Hambatan dalam melaksanakan program keterampilan vokasional		
		3.4 Upaya yang dilakukan dalam	1. Upaya yang dilakukan dalam		

		mengatasi kendala yang dialami	mengatasi kendala yang dialami		
4.	Hasil validasi program penyusunan keterampilan vokasional	4.1 Validasi program penyusunan keterampilan vokasional	1. Validasi program penyusunan keterampilan vokasional	Guru dan Dosen PKh	Dokumentasi

Tabel 3.3

Instrumen Wawancara Kepada Guru Vokasional

No.	Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Indikator	Pertanyaan
1.	Kondisi objektif perencanaan program keterampilan vokasional	1.1 Kondisi keterampilan vokasional di SLB C Sukapura	1. Jenis keterampilan vokasional 2. Dasar pemikiran pemilihan jenis keterampilan vokasional	1. Apa saja jenis keterampilan vokasional yang dipelajari oleh peserta didik saat ini? 2. Bagaimana cara menentukan jenis keterampilan vokasional yang akan diberikan pada peserta didik? 3. Bagaimana cara menempatkan peserta didik pada keterampilan vokasional tertentu?
		1.2 Persiapan penyusunan program keterampilan	1. Pelaksanaan asesmen vokasional	1. Apakah sebelum merencanakan program keterampilan vokasional dilakukan

		vokasional	2. Persiapan pembelajaran	<p>asesmen terlebih dahulu?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Asesmen apa saja yang dilakukan?</li> <li>3. Kapan proses asesmen itu dilaksanakan?</li> <li>4. Bagaimana bentuk asesmen yang diberikan?</li> <li>5. Apakah ada tim khusus untuk menyusun instrument asesmen keterampilan vokasional?</li> <li>6. Apakah guru menentukan tujuan pembelajaran?</li> <li>7. Apakah guru menyiapkan materi pembelajaran?</li> <li>8. Siapa yang menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan?</li> <li>9. Siapa yang menyiapkan tempat dilaksanakannya pembelajaran keterampilan vokasional?</li> <li>10. Apakah guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?</li> </ol>
--	--	------------	---------------------------	---



		1.3 Hambatan yang dialami dalam merencanakan program keterampilan vokasional	1. Hambatan dalam merencanakan program keterampilan vokasional	1. Apa hambatan yang dialami saat merencanakan program keterampilan vokasional ?
		1.4 Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami	1. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami	1. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dialami?
2.	Kondisi objektif pelaksanaan program keterampilan vokasional	2.1 Pelaksanaan pembelajaran	1. Kegiatan awal 2. Kegiatan inti 3. Kegiatan akhir	1. Apa saja yang dilakukan saat kegiatan awal? 2. Metode pembelajaran apa yang digunakan saat pembelajaran? 3. Media pembelajaran apa yang digunakan? 4. Apa saja yang dilakukan saat kegiatan akhir?
		2.2 Hambatan yang dialami saat melaksanakan program keterampilan vokasional	1. Hambatan dalam melaksanakan program keterampilan vokasional	1. Apa hambatan yang dialami saat melaksanakan program keterampilan vokasional ?
		2.3 Upaya yang dilakukan	1. Upaya yang dilakukan dalam	1. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam

		dalam mengatasi kendala yang dialami	mengatasi kendala yang dialami	mengatasi kendala tersebut?
3.	Evaluasi program keterampilan vokasional	3.1 Evaluasi proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek yang dievaluasi</li> <li>2. Teknik penilaian</li> <li>3. Bentuk penilaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek apa saja yang di evaluasi?</li> <li>2. Teknik penilaian apa yang digunakan?</li> <li>3. Bagaimana bentuk penilaian yang dipilih untuk evaluasi proses?</li> </ol>
		3.2 Evaluasi hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek yang dievaluasi</li> <li>2. Teknik penilaian</li> <li>3. Bentuk penilaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek apa saja yang di evaluasi?</li> <li>2. Teknik penilaian apa yang digunakan?</li> <li>3. Bagaimana bentuk penilaian yang dipilih untuk evaluasi hasil?</li> </ol>
		3.3 Hambatan yang dialami saat melaksanakan evaluasi program keterampilan vokasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hambatan dalam melaksanakan program keterampilan vokasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa hambatan yang dialami saat melaksanakan evaluasi program keterampilan vokasional?</li> </ol>

Tabel 3.4

## Instrumen Observasi Penyusunan Program Keterampilan Vokasional

No.	Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Aspek yang diamati
1.	Kondisi objektif perencanaan program keterampilan vokasional	1.1 Kondisi keterampilan vokasional	1. Jenis keterampilan vokasional yang ada di SLB C Sukapura Bandung
		1.2 Persiapan penyusunan program keterampilan vokasional	1. Proses pelaksanaan asesmen vokasional
2.	Kondisi objektif pelaksanaan program keterampilan vokasional	2.1 Persiapan pembelajaran	1. Materi pembelajaran yang digunakan 2. Alat maupun bahan yang digunakan 3. Persiapan tempat dilaksanakannya keterampilan vokasional 4. RPP keterampilan vokasional
		2.2 Pelaksanaan pembelajaran	1. Kegiatan awal 2. Kegiatan inti : a. Metode pembelajaran b. Media yang digunakan 3. Kegiatan akhir 4. Kondisi ruangan atau tempat dilaksanakannya keterampilan vokasional

3.	Evaluasi program keterampilan vokasional	3.4 Evaluasi proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek yang dievaluasi</li> <li>2. Teknik penilaian</li> <li>3. Bentuk penilaian</li> </ol>
		3.5 Evaluasi hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek yang dievaluasi</li> <li>2. Teknik penilaian</li> <li>3. Bentuk penilaian</li> </ol>

Selain instrumen pengumpulan data mengenai penyusunan program keterampilan vokasional, peneliti juga menyusun instrumen asesmen keterampilan vokasional untuk mengetahui minat, kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Berikut adalah kisi-kisi instrumen asesmen keterampilan vokasional:

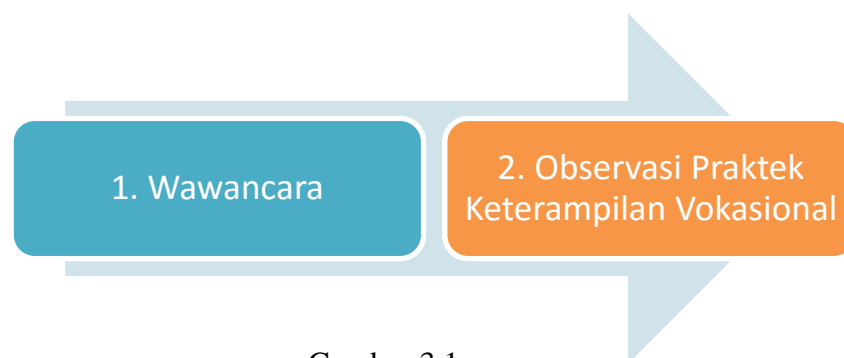
Tabel 3.5  
Instrumen Asesmen Keterampilan Vokasional

No.	Aspek	Sub Aspek	Uraian	Responden	Teknik Pengumpulan Data
1.	Minat	1.1 Ketertarikan terhadap suatu keterampilan vokasional di sekolah	1. Keterampilan vokasional yang paling diminati	Guru vokasional, orangtua peserta didik, peserta didik.	Wawancara, Dokumentasi
			2. Gairah saat melakukan keterampilan vokasional	Peserta didik	Observasi

			yang diminati		
			3. Kemampuan dalam melakukan keterampilan vokasional yang diminati	Peserta didik	Observasi
2.	Kognitif	1.1 Kecerdasan	1. Ketelitian	Peserta didik	Observasi, Dokumentasi
			2. Daya ingat		
3.	Motorik	1.1 Motorik kasar	1. Kemampuan berpindah tempat	Peserta didik	Observasi, Dokumentasi
			2. Mengangkat beban ringan		
			3. Mengangkat beban berat hingga 2 kg		
		1.2 Motorik halus	1. Memindahkan benda		
			2. Menggenggam		
			3. Meremas		
			4. Menjumput benda kecil		
4.	Sosial	1.1 Kemampuan berkomunikasi	1. Merespon instruksi atau pertanyaan	Peserta didik	Observasi, Dokumentasi
			2. Mengutarakan pendapat		

			atau keinginan		
		1.2 Kematangan sosial	1. Kemandirian	Peserta didik	Observasi, Dokumentasi
			2. Tanggungjawab		
			3. Kewaspadaan		

Asesmen keterampilan vokasional dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Tahapan Pelaksanaan Asesmen Keterampilan Vokasional

Keterangan bagan:

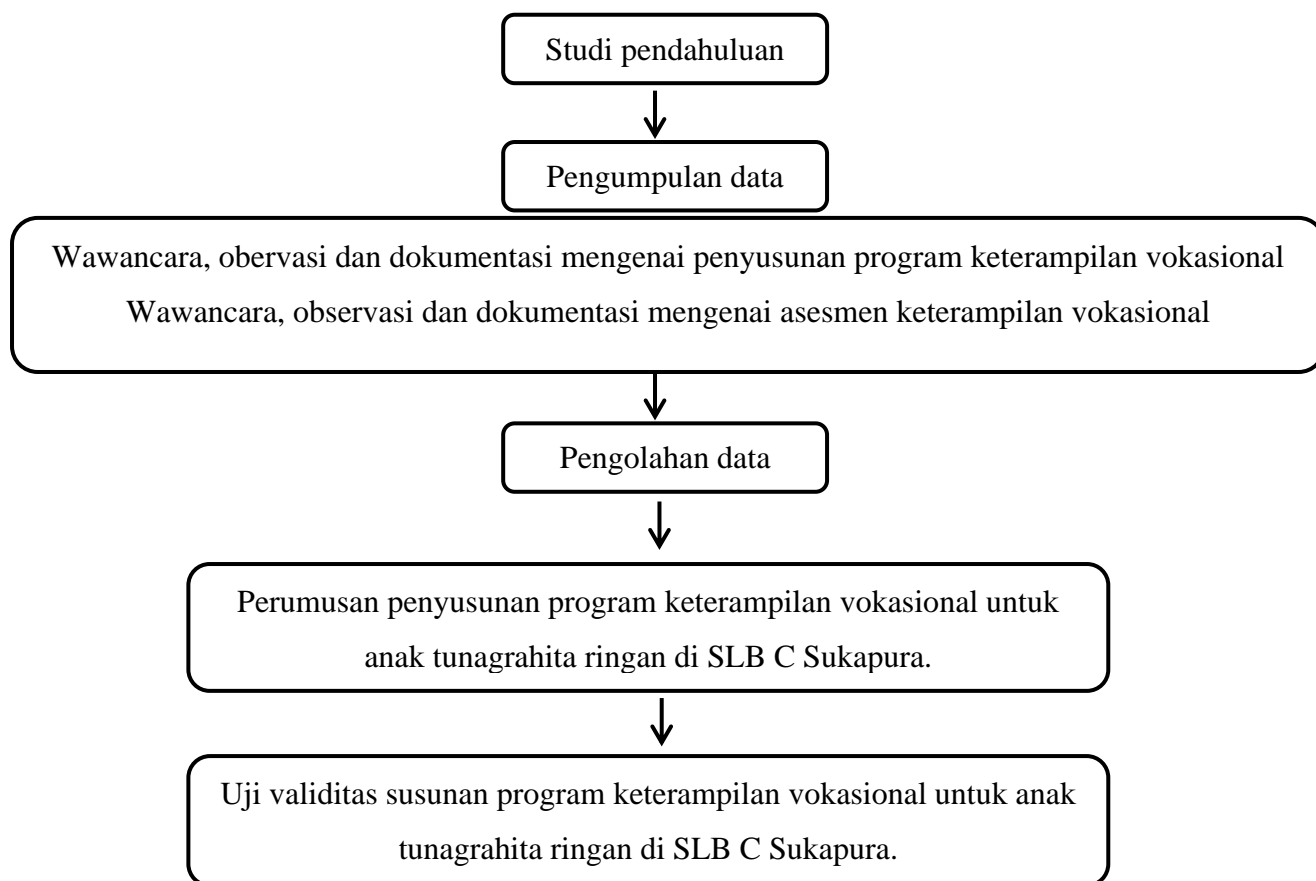
1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru vokasional, orangtua peserta didik dan peserta didik itu sendiri. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mengenai minat peserta didik. Hasil wawancara mengenai minat peserta didik akan menjadi data penunjang bagi peneliti untuk membuat program keterampilan vokasional yang sesuai dengan minat peserta didik.

2. Observasi Praktek Keterampilan Vokasional

Setelah didapatkan data mengenai minat peserta didik melalui wawancara, peneliti melakukan observasi pada keterampilan vokasional yang diminati oleh peserta didik tersebut. Pelaksanaan observasi tersebut dapat membantu peneliti untuk menggali informasi mengenai kemampuan kognitif, motorik dan sosial peserta didik.

### 3. Prosedur Penelitian



Gambar 3.2  
Prosedur Penelitian

#### D. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk menentukan akurat atau tidaknya suatu data. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu uji kredibilitas (validitas internal). Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini dilakukan dengan teknik triangulasi.

Moleong (Hadi, 2016) mengemukakan bahwa triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk dijadikan perbandingan data.

Pada penelitian ini, peneliti akan memperoleh data dari berbagai sumber dan dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam.



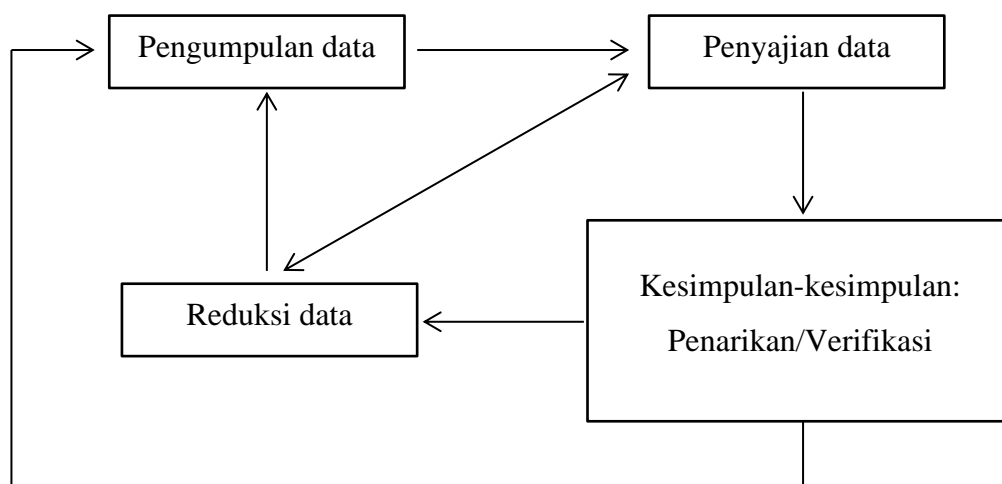
Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti akan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjadi solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diorganisasikan ke dalam kategori kemudian kedalam unit-unit. Setelah itu melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data kualitatif berbentuk siklus yang interaktif dimulai dari kegiatan pengumpulan data. Oleh karena itu, kegiatan pengumpulan data dengan analisis data tidak dapat dipisahkan, seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.3

Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Melihat gambar diatas dapat disimpulkan bahwa proses analisis data penelitian kualitatif ada empat, berikut adalah penjelasan menurut Wijaya (2018):

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data terintegrasi dengan kegiatan analisis data.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dari data yang telah diperoleh, kemudian dimasukkan kedalam kategori tertentu atau unit. Untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan, hasil reduksi data diolah menjadi sketsa, sinopsis atau bentuk lainnya.

3. Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka dilakukanlah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan, dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan, atau berkembang sesuai hasil penelitian di lapangan. Kesimpulan yang dikemukakan harus merupakan kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu, penarikan kesimpulan harus disertai dengan bukti-bukti yang valid.

Keseluruhan proses tersebut berinteraksi secara bolak balik tergantung pada kompleksitas permasalahan yang diteliti dan kemampuan peneliti dalam melakukan komparasi ketika proses pengumpulan data.